

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI HKM TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PROVISI SUMBER DAYA HUTAN (STUDI KASUS DI KPH PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG)**

**Oleh:**

**ARIF ILMIYAWAN**

Perhutanan sosial adalah bentuk program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian hutan. Saat ini penelitian yang menghubungkan pendapatan dan kesejahteraan dengan kepatuhan pembayaran PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan) masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skema Hutan Kemasyarakatan (HKm) terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani, pengaruh antara pendapatan petani terhadap kesejahteraan, dan pengaruh pendapatan dan kesejahteraan terhadap kepatuhan pembayaran PSDH.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 di Kesatuan Pengelolaan Hutan Pesawaran, Provinsi Lampung, dengan melibatkan 92 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skema HKm meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebagian besar berada di kategori tinggi (82,62%), dan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan dengan sebagian besar responden diklasifikasikan hidup layak (19,57%) dan cukup sejahtera (64,13%). Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, sedangkan kesejahteraan tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak bertindak sebagai variabel mediasi terhadap kepatuhan petani dalam membayar PSDH. Temuan ini menyoroti bahwa pendapatan memainkan peran yang lebih menentukan dalam membentuk perilaku kepatuhan daripada kondisi kesejahteraan petani. Oleh karena itu, penguatan produktivitas, nilai tambah, dan akses pasar untuk produk hasil hutan bukan kayu sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program

HKm yang diikuti penerapan sanksi bagi petani yang tidak patuh dalam membayar PSDH.

Kata kunci: Perhutanan Sosial, Hutan Kemasyarakatan, Pendapatan, Kesejahteraan, Kepatuhan PSDH.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS THE EFFECT OF INCOME AND WELFARE OF FOREST MANAGEMENT FARMERS IN RELATION TO PAYMENT COMPLIANCE OF FOREST RESOURCE PROVISIONS (A CASE STUDY IN THE PESAWARAN FOREST MANAGEMENT UNIT LAMPUNG PROVINCE)**

**By :**

**ARIF ILMIYAWAN**

Social forestry is a government program designed to improve community welfare and forest sustainability. Currently, research linking income and welfare to compliance with Forest Resource Provision (PSDH) payments remain limited. This study aims to analyze the influence of the Community Forestry (HKm) scheme on farmers' income and welfare, the influence of farmers' income on welfare, and the influence of income and welfare on compliance with PSDH payments.

This research was conducted from October 2023 to February 2024 in the Pesawaran Forest Management Unit, Lampung Province, involving 92 respondents selected using the Slovin formula. Data were analyzed using *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

The results showed that the HKm scheme increased community income, with most respondents in the high category (68.48%), and had a positive effect on welfare, with most respondents classified as decent living (19,57%) and fairly prosperous (64.13%). Income significantly influences farmer welfare, while welfare does not significantly influence farmer compliance with PSDH payments. This finding highlights that income plays a more significant role in shaping compliance behavior than farmer welfare. Therefore, strengthening productivity, added value, and market access for non-timber forest products is crucial to support the sustainability of the HKm program, followed by the implementation of sanctions for farmers who fail to comply with PSDH payments.

**Keyword:** Social Forestry, Community Forest, Income, Welfare, PSDH Compliance